

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh persepsi risiko, manfaat, kemudahan penggunaan, kepercayaan terhadap minat menggunakan layanan menu *transfer m-banking* bank sumsel babel syariah.

Penulis menggunakan Google Form untuk menyebarkan kuesioner kepada objek penelitian, yaitu Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang. Dikarenakan adanya musibah yang terjadi akibat Pandemi Virus Corona (Covid 19). Berikut link pengisian kuesioner:

<https://forms.gle/W9zJPJ95H1UgtELS6>

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini pengaruh Persepsi Risiko, manfaat, kemudahan penggunaan, Kepercayaan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* adalah dimana pengaruh Persepsi Risiko (X1), manfaat (X2), kemudahan penggunaan (X3), kepercayaan (X4). Minat nasabah menggunakan *m-banking* (Y). Pengaruh variabel-variabel ini dapat dicari dengan meregresikan variabel-variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator, selanjutnya indikator tersebut

dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan dalam kuesioner dengan menggunakan skala *ordinal* dengan lima (5) pilihan jawaban yaitu, untuk pernyataan dalam pertanyaan pertama adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

1. Variabel *Independen* (bebas)

a) Persepsi resiko (X1)

Dapat diartikan sebagai persepsi atau pandangan subyektif seseorang akan ketidakpastian dan konsekuensi negatif dalam melakukan suatu kegiatan.

b) Manfaat (X2)

Manfaat adalah tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Daya guna yang diperoleh adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi.

c) Kemudahan Penggunaan (X3)

Kemudahan penggunaan dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.

d) Kepercayaan (X4)

Kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak tertentu terhadap pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan.

Indikator tersebut akan dikembangkan dengan beberapa pilihan pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala *diagonal*, dengan pilihan 5 jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Variabel *Dependen* (terikat)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat nasabah menggunakan *m-banking* (Y), yang dimaksud dengan minat yaitu kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan Kuesioner	Referensi
Persepsi Risiko (X ₁)	Persepsi Risiko (<i>perceived risk</i>) adalah ukuran potensi kerugian dari sebuah	1. Ada risiko tertentu.	X ₁₋₁ Bertransaksi menggunakan layanan menu transfer <i>m-banking</i> memiliki risiko yang tinggi.	Catharina Octaviani Wulandari “Pengaruh
		2. Mengalami kerugian	X ₁₋₂ Bertransaksi menggunakan layanan menu transfer <i>m-banking</i> dapat mendatangkan kerugian	Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan

	tindakan yang tidak menguntungkan dan merupakan kepastian dari perasaan subyektif individu atas konsekuensi dari kerugian.	3. Pemikiran bahwa berisiko.	X ₁₋₃ Saat bertransaksi menggunakan layanan menu transfer <i>m-banking</i> terdapat informasi yang bisa menimbulkan permasalahan yang tidak kita duga.	Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Internet Banking</i> “ (Skripsi,UN Y, 2017) h 135
Manfaat (X ₂)	Manfaat adalah tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan	1. Menjadi lebih mudah. 2. Mempercepat waktu	X ₂₋₁ Saya dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah saat menggunakan layanan menu tranfer <i>m-banking</i> . X ₂₋₂ Saya merasa saat menggunakan layanan menu transfer <i>m-banking</i> dapat	Davis, Pereived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of

<p>n suatu sistem akan meningkatkan kinerja.</p>	<p>pengguna dalam penelitian.</p>	<p>mempercepat waktu dalam penelusuran informasi yang saya butuhkan.</p>	<p>Information Technology, Jurnal Management</p>
<p>Daya guna yang diperoleh adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi.</p>	<p>3. Mempengaruhi tingkat kinerja seseorang.</p>	<p>X₂₋₃ Saya merasakan sistem layanan menu transfer <i>m-banking</i> bermanfaat dalam keseharian saya</p>	<p>Information System (online) Vol. 12, No. 3, h. 320.</p>

Kemudahan Penggunaan Pengguna an (X ₃)	Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.	1. Sangat mudah dipelajari.	X ₃₋₁ Saya dapat mempelajari layanan menu transfer <i>m-banking</i> dengan mudah.	Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology, Jurnal Management Information System (online) Vol. 12, No. 3, h. 318.
		2. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.	X ₃₋₂ Saya merasa layanan menu transfer <i>m-banking</i> mudah digunakan oleh pengguna nya.	
		2. Sangat mudah dioperasikan	X ₃₋₄ Saya merasa transaksi dalam layanan menu tranfer <i>m-banking</i> jelas dan mudah dioperasikan.	

Kepercayaan (X ₄)	Kepercayaan adalah kesediaan untuk bergantung kepada pihak lain yang dipercaya.	1.Kehandalan (pelayanan yang dijanjikan).	X ₄₋₁ Saya merasa layanan menu transfer dalam <i>m-banking</i> selalu akurat.	Junai Al Fian, Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5, No. 6, 2016, h. 4.
		2 Kepedulian (solusi yang diberikan perusahaan)	X ₂₋₂ Bank selalu memberi solusi yang tepat saat terjadi masalah dalam menggunakan <i>m-banking</i>	
		3 Kredibilitas (kejujuran perusahaan)	X ₂₋₃ Saya merasa aman ketika bertransaksi menggunakan layanan menu transfer <i>m- banking</i>	

Minat (Y)	Minat adalah bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat dapat didefinisikan sebagai kemungkinan	1. Kecenderungan seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu produk.	Y_{1-1} Saya tertarik untuk menggunakan layanan <i>m-banking</i> karena dapat memudahkan transaksi perbankan.	Esthi Dwityanti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan Internet Banking Mandiri” (Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2008), h. 20.
	bila pengguna mau menggunakan suatu produk. Suatu produk	2. Kecenderungan seseorang mereferensikan produk kepada oranglain.	Y_{1-2} Saya sering menceritakan pengalaman menggunakan <i>m-banking</i> kepada orang lain.	
	dikatakan telah dikonsumsi oleh konsumen	3. Kecenderungan seseorang mencari	Y_{1-3} Saya mencari informasi tentang <i>m-banking</i> melalui bank dan juga mengakses	

apabila	informasi	melalui internet.
produk	tentang	
tersebut telah	suatuprodu	
digunakan.	k	
	yang	
	diminatin	
	ya.	

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.¹ Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Perbankan Syariah. Menurut data yang dimiliki oleh Prodi S1 Perbankan Syariah.

Tabel 3.2

Jumlah Mahasiswa S1 Perbankan Syariah

No	Jurusan	Jumlah
1.	S1 Perbankan Syariah	1016

Sumber: BAK Prodi S1 Perbankan Syariah ,2020

Sampel adalah bagian dari populasi.² Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin seperti berikut:

¹ Zuriyah, Nurul, Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2007) hlm:116

² Ibid, hlm : 119

$$n = \frac{N}{1 + N e}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan³

N: 1016

e : 10% (0,1)

$$n = \frac{1016}{1 + 1016(0,01)}$$

$$= 91,03 \text{ (dibulatkan 91)}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian.⁴Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada mahasiswa S1 Perbankan Syariah.Kuesioneryang dimaksud merupakan daftar pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang merupakan sampel dari penelitian. Responden akan menilai setiap pernyataan dengan menggunakan Skala

³ Husein Umar, Desain penelitian akutansi keperilakuan. (Jakarta:Rajawalipers,2008) hlm.78

⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.262

Sugiyono, Loc.cit, hlm:193

Likert 5 poin, dari persepsi responden bahwa responden Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap suatu pernyataan yang ada dalam kuesioner.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai respon karyawan.

Tujuan teknik analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan program *SPSS for windows* dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika

memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.⁵

Dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono, dapat diketahui dengan cara mengorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid sebaliknya bila korelasi r di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Solimun menyebutkan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk uji validitas instrumen. Jenis-jenis validitas instrumen dapat dilihat pada uraian berikut:

- a) Validitas isi disebut dengan *face validity*, ditentukan berdasarkan landasan teori dan atau pendapat pakar
- b) Validitas Kriteria diukur dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total menggunakan teknik korelasi product moment (metode interkorelasi). Bila koefisien korelasi positif dan $> 0,30$ maka indikator bersangkutan dianggap valid.⁶

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini, berarti

⁵ Puguh Suharso, Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis,(Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 108

⁶ Ibid, hlm : 89

koesioner disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana koesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Menurut Singarimbun Instrument (alat ukur) dikatakan valid atau reliabel, jika hasil perhitungan memiliki koefisien kendala (reabilitas) sebesar = 0,05 atau lebih.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁷ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar perubah bebas. Multikolinearitas adalah keadaan jika suatu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinearitas.¹⁰⁰ Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas ada 2 cara yaitu melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang di uji. Sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni: 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering

kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁸

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

A = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, *Service Quality* dan *Marketing Mix*, Sedangkan variabel terikatnya adalah *Corporate Image*. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Koefisien *Corporate Image*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien *Corporate Social Responsibility*

b_2 = Koefisien *Service Quality*

b_3 = Koefisien *Marketing Mix*

X_1 = Variabel *Corporate Social Responsibility*

X_2 = Variabel *Service Quality*

X_3 = Variabel *Marketing Mix*

e = Standart Error

⁸Sugiyono, Loc.cit, hlm:193

4. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan Kriteria :

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

5. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan Kriteria :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

6. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang

digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*.
Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.